

**GIAT SMAN 1 GARUM BLITAR DALAM MELESTARIKAN DAN
MENGEMBANGKAN PENCAK SILAT BERDAMPAK PRESTASI TAHUN 2018-
2020**

**ENTERPRISING SMAN 1 GARUM BLITAR IN PRESERVING AND DEVELOPING
PENCAK SILAT IMPACTING ACHIEVEMENTS IN 2018-2020**

Nurhanifa¹, Slamet Junaidi¹, Wing Prasetya¹

¹UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

nurhanifa1978@gmail.com, wingprasetya@unpkediri.ac.id, slamet.junaidi@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari ketertarikan peneliti kepada SMAN 1 Garum kabupaten Blitar yang rutin menyelenggarakan pertandingan pencak silat SMANEGA CUP untuk pelajar SMP/SMA sejak tahun 2006. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Kesiapan SMAN 1 Garum menghadapi penyelenggaraan SMANEGA CUP, (2) Kesiapan peserta mengikuti kejuaraan SMANEGA CUP, (3) Manfaat dan dampak prestasi yang dihasilkan peserta SMANEGA CUP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui fenomena yang terjadi saat penyelenggaraan even SMANEGA CUP periode tahun 2018-2020 dengan pengumpulan data menggunakan metode triangulasi yaitu dokumen, wawancara, dan angket/kuisioner. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Even pertandingan pencak silat SMANEGA CUP tingkat SMP/SMA perlu terus diselenggarakan sebagai wadah kompetisi seni beladiri pencak silat dalam rangka melestarikan dan mempertahankan budaya asli Indonesia. (2) SMANEGA CUP merupakan sarana peserta untuk pengalaman bertanding dalam mengukur diri mencapai target kejuaraan di even lebih tinggi berikutnya. (3) Peneliti selanjutnya tertarik dengan tema yang sama, silakan meneliti IPSI/ perguruan dimungkinkan proaktif dalam membina dan mengembangkan seni bela diri pencak silat.

Kata kunci: Melestarikan, Mengembangkan seni bela diri pencak silat, Prestasi.

ABSTRACT

This research was motivated by the researcher's interest in SMAN 1 Garum, Blitar Regency, which regularly held the SMANEGA CUP pencak silat competition for junior high / high school students since 2006. The purpose of this study was to determine (1) the readiness of SMAN 1 Garum to face the SMANEGA CUP, (2) the readiness of SMAN 1 Garum to face the implementation of SMANEGA CUP. participants take part in the SMANEGA CUP championship, (3) The benefits and impact of achievements generated by the SMANEGA CUP participants. This study uses a qualitative approach to find out the phenomena that occur during the 2018-2020 SMANEGA CUP event by collecting data using the triangulation method, namely documents, interviews, and questionnaires/questionnaires. Based on the conclusions of the results of this study, it is recommended: (1) The SMANEGA CUP pencak silat competition event at the junior/high school level should continue to be held as a forum for pencak silat martial arts competition in order to preserve and maintain the original culture of Indonesia. (2) SMANEGA CUP is a means for participants to experience competing in measuring themselves to achieve the championship target in the next higher event. (3) Further researchers who are interested in the same theme, please research IPSI/universities may be proactive in fostering and developing the martial art of pencak silat.

Keywords: Preserving, Developing Pencak Silat Martial Arts, Impacting Achievements

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang menyenangkan, selain sebagai kegiatan rekreasi olahraga membuat badan manusia menjadi sehat dan bugar. Kementerian Pemuda dan Olahraga (2010:20), Pembangunan olahraga mencakup tiga hal, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Andrian R. Nugraha (2010:5,48) , laman : <https://gurupenjaskes.com> berbagai macam jenis beladiri yang tersebar di dunia dengan nama dan asal mula/ciri khasnya. memaparkan bahwa terdapat beberapa jenis unsur beladiri adalah : Taekwondo dari Korea, Kung fu dari Cina, Karate dari Jepang, Muay Thai dari Thailand, Capoeira dari Brazil, Gulat dan Judo dari Jepang.

Amran SN (2010:94) olahraga beladiri asli Indonesia yang berkembang di masyarakat, adalah : Tarung Drajat, Silek Minang Kabau, Mepantingan, dan Pencak Silat. Organisasi yang menaungi pencak silat adalah IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia). Pertandingan/kejuaraan pencak silat yang ada di kabupaten Blitar adalah IPSI CUP, Bupati CUP, Kapolres Cup, Dandim Cup, Kartini Cup, POR & KOSN. Dari berbagai even pertandingan pencak silat yang ada di Blitar, terdapat SMANEGA CUP oleh SMA Negeri 1 Garum untuk SMP/SMA dengan kategori Tanding kelas A sampai dengan F dan Seni TGR (seni tunggal, seni ganda, seni beregu) yang dilaksanakan sejak tahun 2006. Sumber dana, perizinan, sarpras, dan pihak yang dilibatkan oleh penyelenggara SMANEGA CUP. Mekanisme peserta dalam mengikuti even SMANEGA CUP berupa pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah, jadwal latihan, sarpras, tyr out even, sumber dana, dan manfaat usai mengikuti SMANEGA CUP untuk even lebih tinggi selanjutnya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan SMAN 1 Garum dalam menghadapi penyelenggaraan SMANEGA CUP, bagaimana kesiapan para peserta dalam mengikuti even SMANEGA CUP, dan bagaimana manfaat dan dampak prestasi yang dihasilkan bagi peserta SMANEGA CUP.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan tentang kesiapan penyelenggara, kesiapan peserta dan manfaat/dampak prestasi yang dihasilkan peserta dengan adanya even SMANEGA CUP. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran/wawasan secara umum mengenai kelebihan dan kekurangan SMA Negeri 1 Garum Blitar dalam menyelenggarakan even SMANEGA CUP untuk

melestarikan dan mengembangkan seni bela diri pencak silat berdampak prestasi bagi pelajar SMP/SMA.

Adapun hasil penelitian ini merupakan suatu informasi diperoleh melalui prosedur ilmiah diharapkan dapat memberi sumbangan wawasan ilmu baru bagi pecinta olahraga seni bela diri pencak silat dan bentuk apresiasi melestariakan serta mengembangkan olahraga seni sebagai budaya asli nusantara melalui jalur institusi pendidikan.

METODE

Maleong (2012:6), pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistic yang dideskripsikan dalam bentuk kata/bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah untuk dapat mengumpulkan data utama dan dapat pula dibantu orang lain. Morissan (2016:37), penelitian diskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi sosial agar mampu menghilangkan spekulasi dan penilaian yang muncul hanya karena kesan semata-mata. Ragin, Nagel & White (2004) dalam Morissan (22) mengatakan bahwa, riset kualitatif merupakan penelitian yang mendalam (in-depth) berorientasi pada kasus, termasuk studi kasus. Dalam riset ini peneliti berupaya menemukan data secara terperinci dari kasus tertentu, seringkali dengan tujuan menemukan bagaimana sesuatu terjadi untuk membuat suatu fakta yang dapat dipahami dan sering kali tidak menekan pada suatu penarikan kesimpulan (generalisasi) atau tidak menekankan pada prediksi dari berbagai pola yang ditemukan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat perilaku dalam situasi yang sebenarnya tanpa ada rekayasa yang kadang terjadi pada penelitian.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan : menemukan obyek penelitian, prosedur perizinan, menggali informasi (dokumentasi, wawancara, dan kuisisioner/angket), dan pemaparan informasi penelitian yang digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya. Dilaksanakan di SMAN 1 Garum sebagai penyelenggara dan UPT Pendidikan SMP/SMA di Blitar Raya sebagai peserta SMANEGA CUP. Waktu penelitian bulan Maret sampai dengan Desember 2020.

Prosedur pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dezin (1978) dalam Michael Quin Pat (1991) yang diterjemahkan Budi Puspo Priyadi (2009:99), triangulasi metodologis adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.

Dalam hal ini peneliti berupaya dalam mengolah data dengan terlebih dahulu menyusun data yang diperolehnya secara kronologis, kemudian setiap kejadian diberi kode untuk mengetahui nara sumbernya, setelah itu semua data disusun berdasar kategori sebagai misal berdasarkan teori yang sudah ada atau berdasar penelitian sebelumnya.

HASIL

Deskripsi Lokasi Penelitian

Bertempat di SMA Negeri 1 Garum, JL. Raya Bence, kel. Bence, kec. Garum, kab. Blitar, kode pos 66182 Jawa Timur sebagai penyelenggara MSNEGA CUP, dan UPT Pendidikan SMP/SMA yang menjadi peserta SMANEGA CUP serta masuk dalam sampel penelitian. *webhttp://www.blitarkab.go.id*

Profil SMA Negeri 1 Garum

Memiliki Luas Tanah 10,950 m², 30 rombel, 45 PTK, menggunakan K-13, dan berbagai ekskul. Berdiri pada tanggal 20 April 1984, SK pendirian :0558/O/1984, SK operasional 28 Oktober 2002 : 188/O/2002, NPSN : 20514351, Akreditasi A/599/BAN-SM/SK/2019 ,tanggal 09 Juli 2019.

Sarpras SMA Negeri 1 Garum

Fasilitas, sarana, dan prasarana yang dimiliki adalah perkantoran, tempat ibadah, lapangan olahraga, laboratorium, ruang seni, ruang kelas dan gedung lainnya.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pemaparan hasil penelitian difokuskan sesuai dengan pertanyaan penelitian mengenai kesiapan panitia, kesiapan peserta, dan manfaat serta dampak prestasi yang dihasilkan peserta dengan adanya even SMANEGA CUP.

Kesiapan Panitia

SMANEGA CUP pertama kali dilaksanakan bulan Desember 2006 dipelopori Drs. Sukono, M.Pd kepala sekolah SMAN 1 Garum untuk memperingati HUT SMAN 1 Garum pada tanggal 23 Januari. Sumber dana berasal dari sekolah, alumni, dan biaya pendaftaran peserta. Pelaksanaan dibantu oleh Perguruan Setia Hati Teratai (PSHT), PTK, OSIS, dan siswa ekskul pencak silat. Pengadaan sarpras diambil dari IPSI kab. Blitar, Dinas Pendidikan, PSHT cab. Blitar, SMAN 3 kota Blitar. Perizinan diperoleh dari Dinas Pendidikan, IPSI, Polres, dan Dinas Kesehatan. Aparat Pertandingan dari IPSI kabupaten Blitar dan siswa ekskul pencak silat.

Dra. Endang Sri Pratiwi, M.Pd Kepala Sekolah penanggung jawab pelaksanaan SMANEGA CUP di dua tahun terakhir (2018-2019). Upacara pembukaan dihadiri oleh Dinas dan instansi terkait dengan kemeriahan bazar produk unggulan siswa-siswi SMAN 1 Garum. Even SMANEGA CUP terbuka untuk SMP/SMA Pa/Pi dengan praremaja kategori tanding kelas A sampai F dan bebas di atas 48 Kg, kategori remaja terbuka kelas A sampai G dan kelas bebas di atas 67 Kg serta kategori seni TGR (Tunggal, Ganda, Regu).

Kesiapan Peserta

Informasi SMANEGA CUP diperoleh dari proposal yang telah di edarkan panitia ke lembaga-lembaga sekolah. Bentuk kesiapan lembaga sekolah dalam mengikuti berbagai kejuaraan adalah dengan adanya penerbitan SK pembagian tugas mengajar dan ekstrakurikuler setiap semester. Alokasi dana untuk pelatih dan sarpras diambil dari BOS dan iuran komite.

Para peserta berlatih sesuai jadwal yang ditentukan pelatih perguruan yang telah terdaftar di IPSI kabupaten Blitar dengan materi sesuai kategori yang dipertandingkan kelas A sampai G dan seni TGR baik putra maupun putri. Kelengkapan latihan tanding diatas matras harus memakai body protector, genital protector, peding kaki , dan deker. Kategori Seni tunggal baku atlet harus menghafal 11 jurus dengan 100 gerakan baku IPSI menggunakan alat golok dan toya, seni beregu terdiri dari 12 jurus tangan kosong dengan 100 gerakan. Sedangkan seni ganda merupakan aplikasi kreasi teknik bela diri/koreo ciptaan peserta dengan rangkaian serang bela terlihat menjadi pertarungan dua pesilat dengan tangan

kosong, senjata wajib menggunakan golok/toya, dan senjata pilihan bisa menggunakan clurit/ trisula/sarung/pecut dan semua gerakan tanpa pedoman baku IPSI. Urutannya tercatat dengan baik dan diserahkan pada ketua pertandingan, Kategori seni berdurasi 3 menit batas maksimal 10 detik, selebihnya akan terjadi pengurangan nilai. Evaluasi hasil latihan dilakukan dengan try out mengikuti pertandingan pencak silat sebagai pengalaman bertanding.

Pada tahun 2020 SMA Negeri 1 Garum tidak menyelenggarakan even SMANEGA CUP sebab terjadi pandemi COVID-19 yang telah Indonesia.

Manfaat/dampak prestasi bagi peserta

SMANEGA CUP selain menjadi upaya melestarikan/mengembangkan seni beladiri pencak silat juga memberikan pengalaman bertanding dan dampak prestasi yang signifikan pada atlet SMP/SMA di kabupaten Blitar. Even pertandingan ini dianggap setara tingkat Jawa Timur karena diikuti sekitar 700 peserta dengan 420-434 kali pertandingan sehingga IPSI kabupaten Blitar merekom atlet Kejurda dan Kejurprof juga dari pemenang even SMANEGA CUP. Afies Barerra, Vince anggy, Luqman Hadi, Dean Okta, dkk adalah contoh atlet pemenang SMANEGA CUP yang menjadi atlet IPSI kabupaten Blitar.

Pemenang SMANEGA CUP menjuarai pula di even pertandingan pencak silat lain seperti even SSC Malang, IAIN Cup Tulungagung, Bupati Cup Tulungagung, UNESA Cup, Piala Gubernur di Magetan, Popda, Porprov, Kejurprov, dan even Kejurnas di Banda Aceh.

Dalam rangka mempersiapkan PORPROV 2021 masa pandemi IPSI kabupaten Blitar tetap melaksanakan TC di pusat latihan kel. Bence kec. Garum sesuai anjuran KONI dengan 24 atlet kategori tanding dan seni yang dilaksanakan tiap hari sabtu-minggu pukul 15.00-17.00 WIB.

KESIMPULAN

SMANEGA CUP pertama kali diselenggarakan bulan Desember 2006 memperingati HUT SMA Negeri 1 Garum yang dipelopori kepalasekolah Drs. Sukono, M.Pd dengan sumber dana diperoleh dari sekolah, alumni, dan pendaftaran peserta. Kepanitiaan terdiri dari PTK, OSIS, dan siswa ekstrakurikuler pencak silat. Aparat pertandingan dari IPSI Kab. Blitar dan siswa ekstrakurikuler pencak silat. Sarpas

diambil dari Dinas Pendidikan, IPSI, PSHT cab. Blitar, dan SMAN 3 kota Blitar. SMA Negeri 1 Garum di tahun 2020 tidak menyelenggarakan even SMANEGA CUP kaena telah terjadi pandemi covid-19 yang melanda Indonesia.

Lembaga sekolah Peserta SMANEGA CUP menerbitkan SK pembagian tugas mengajar tiap semester dan ekstrakurikuler, alokasi dana dari BOS dan iuran Komite. Pembinaan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan pelatih perguruan yang telah terdaftar di IPSI kab. Blitar. Materi yang diberikan kepada atlet sesuai kategori yang dipertandingkan dimasing-masing kelas A sampai G dan seni TGR baik Pa/Pi.

Dampak dan prestasi dari even SMANEGA CUP bagi pelajar SMP/SMA adalah sebagai pengalaman bertanding dan tolak ukur dalam mengikuti even yang lebih atas berikutnya. Hal ini dibuktikan dengan menjuarai pula di beberapa even seperti SSC Malang, IAIN Cup Tulungagung, Bupati Cup Tulungagung, UNESA Cup, Piala Gubernur, Popda, kejurda, Porprov, Kejurprov, dan even Kejurnas di Banda Aceh. Selain itu SMANEGA CUP berfungsi sebagai sarana mengembangkan dan melestarikan seni beladiri pencak silat di kab. Blitar.

IPSI kabupaten Blitar dalam mempersiapkan Kejurda dan Kejurprof penyeleksiannya merekom atlet dari kepemilikan piagam kejuaraan yang diperoleh dari pemenang kejuaraan SMANEGA CUP.

REFERENSI

- Andrian R. Nugraha. Cetakan 1, 2010. ISBN : 978-602-8155-12-0 *Mengenal Aneka Cabang Olahraga*.
- Amran SN : 2010. ISBN.978.979.3436.37.1 *"Menguak Rumpun Pencak silat Minangkabau"* Penerbit Pt.Sutra Benra Perkasa
- Endar Wismulyani, 2008. ISBN 978-979-662-349-5 *"Jejak Islam di Nusantara"* Renerbit Cempaka Putih
- Jorpres, 2008. ISSN 0216-4493 *"Jurnal Olah Raga Prestasi"* UNY
- Kementrian pemuda dan olahraga 2010 Rencana strategis kementrian pemuda an olahraga tahun 2010-2014. Jakarta : kementrian pemuda dan olahraga RI
- Michael Quinn Patton 1991, Penerjemah Drs. Budi Puspo Priyadi, M.Hum Cetakan I Desember 2006, Cetakan II Januari 2009. ISBN : 979-2458-91-3 *"Metode Evaluasi Kualitatif"* Penerbit Pustaka Pelajar

- Morissan 2016, edisi pertama 2012. ISBN : 978.602.8730.99.0 " *Metode Penelitian Survei* " Penerbit Kencana
- Maleong, L.J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung Remaja Rosda Karya. Nunung Yuli Eti 2009. Kode File IP4_SPNAD_PPD09 "Selayang Pandang Nagroe aceh Darusalam" penerbit Intan Pariwara
- Mahyuzar,dkk 2006.ISBN 979-3351-38-1 " Atlas Tematik " Penerbit PT Anak Saleh Pratama
- M. Hariwijaya, S.S., M.Si 2007. ISBN 978-979-1409-34-6 " *Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia* " Penerbit Pustaka Intan Madani
- Nunung Yuli Eti 2009. Kode File IP4_SPNAD_PPD09 "Selayang Pandang Nagroe aceh Darusalam" penerbit Intan Pariwara
- Mujiono, Betari Dwi Zoelviawatie, Kurniawati. 2016. ISBN : 978-602-379-074-6 dan 978-602-379-078-4 "PPD09 "Penjar Orkes SD/MI Kelas IV" penerbit Putra Nugraha Sentosa
- PP RI nomor 18 tahun 2007 tentang pendanaan keolahragaan.
- UU RI N0.3 Th 2005 Tentang system keolahragaan nasional
- Peraturan pertandingan IPSI 2012
- Sukma Aji. Cetakan 1, 2016. ISBN : 978-602-73649-8-1" *Buku Olahraga Paling Lengkap*" Penerbit Ilmu
- Sucipto 2009. ISBN : 978-979-045-686-0 " Perkembangan Masyarakat pada Masa Kerajan Hindu dan Buda" Penerbit Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Prof.DR. Achma Paturusi,Drs,S.Sos.M.Ker.Cetakan Ioktober 2012. ISBN. 978-979-098-047-1 : "*Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*" penerbit Rineka Cipta
- UU Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- PP Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga